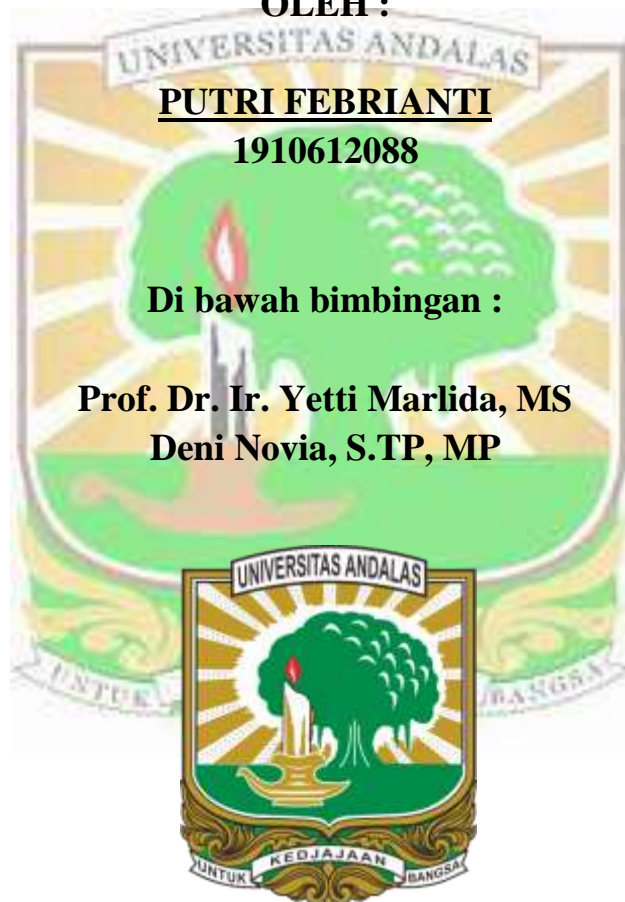


**PENGARUH KONSENTRASI BAL (*Lactobacillus harbenensis*)
DAN LAMA INKUBASI TERHADAP PENURUNAN
AFLATOKSIN B1 (AFB1), KADAR AIR DAN *GROSS ENERGY*
(GE) JAGUNG PIPILAN DI KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

OLEH :



PUTRI FEBRIANTI

1910612088

Di bawah bimbingan :

**Prof. Dr. Ir. Yetti Marlida, MS
Deni Novia, S.TP, MP**

FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2023

**PENGARUH KONSENTRASI BAL (*Lactobacillus harbenensis*)
DAN LAMA INKUBASI TERHADAP PENURUNAN
AFLATOKSIN B1 (AFB1), KADAR AIR DAN GROSS ENERGY
(GE) JAGUNG PIPILAN DI KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI



OLEH:

PUTRI FEBRIANTI
191061208

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Peternakan**

FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2023

Pengaruh Konsentrasi BAL (*Lactobacillus harbenensis*) dan Lama Inkubasi terhadap Penurunan Aflatoksin B1 (AFB1), Kadar Air dan Gross Energy (GE) Jagung Pipilan di Kabupaten Pasaman Barat

Putri Febrianti, dibawah bimbingan

Prof. Dr. Ir. Yetti Marlida, MS dan Deni Novia, S. TP. MP

Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan

Universitas Andalas, 2023

Departemen Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan Universitas
Andalas, Kampus Limau Manis Padang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsentrasi *Lactobacillus harbenensis* dan lama inkubasi terhadap penurunan aflatoksin B1 (AFB1), kadar air dan gross energy (GE) jagung pipilan. Bakteri asam laktat yang digunakan dalam penelitian ini sudah diisolasi dari ikan budu dan jenis yang dipakai yaitu isolat A12 atau *Lactobacillus harbenensis*. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial 3 kali ulangan dengan 2 faktor. Faktor pertama adalah konsentrasi *Lactobacillus harbenensis* ($A_1 : 10^{16}$, $A_2 : 10^{18}$, $A_3 : 10^{20}$) CFU/ml. Faktor kedua adalah lama inkubasi ($B_1 : 48$ jam ; $B_2 : 72$ jam $B_3 : 96$ jam). Parameter yang diamati dalam penelitian ini yaitu penurunan aflatoksin B1 (AFB1), kadar air dan gross energy (GE) jagung pipilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan memberikan pengaruh tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap penurunan aflatoksin B1 (AFB1), dan gross energy (GE), namun memberikan pengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap kadar air. Setelah dilakukan uji lanjut DMRT didapatkan hasil perlakuan B1 berbeda nyata dengan B2 dan B3 terhadap kadar air. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perlakuan terbaik dengan lama inkubasi 72 jam (B2) yaitu dengan penurunan AFB1 31,74%, kadar air 19,21% dan gross energy 3446,21 Kkal/g.

Kata kunci : Jagung pipilan, *Lactobacillus harbenensis*, aflatoksin B1, kadar air, gross energy